

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy-experiment* (eksperimen semu). Rancangan penelitian ini berupaya mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimental (Nursalam, 2013). Kelompok eksperimen telah diberikan intervensi dengan menggunakan gambar motivasi melalui media sosial *line* sedangkan kelompok kontrol telah diberikan teks peringatan dan manfaat berhenti merokok.

Berikut ini rancangan desain penelitian eksperimental kelompok eksperimen, kelompok kontrol, pretest, perlakuan, dan pasca test.

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca test
K-A	O	I	O1-A
K-B	O	I	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan

K-A : subjek perlakuan

K-B : subjek kontrol

I : intervensi

O : observasi sebelum pemberian intervensi

O1(A+B) : observasi sesudah pemberian intervensi (kelompok perlakuan dan kontrol)

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif laki-laki angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 118 mahasiswa.

2. Sampel penelitian

Teknik sampling yang digunakan untuk mendapatkan sampel adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2010). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan dibagi menjadi 18 orang sebagai kelompok intervensi dan 18 orang sebagai kelompok kontrol dengan teknik *Simple Random Sampling*.

a. Kriteria inklusi

- 1) Aktif sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Memiliki akun media sosial *LINE* dan aktif menggunakannya.
- 3) *LINE* yang digunakan adalah jenis aplikasi *messenger* yang bisa didapatkan dari *play store* dan *app store*.
- 4) Perokok aktif
- 5) Mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengisi kuisioner saat penelitian.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan penelitian ini berjalan selama dua minggu pada bulan Mei. Peneliti telah memberikan gambar motivasi lewat media sosial *line*.

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

a) Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian gambar motivasi lewat media sosial *line*.

b) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini motivasi berhenti merokok mahasiswa PSIK UMY.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambar motivasi lewat media sosial <i>line</i>	Suatu gambar yang diberikan peneliti lewat media sosial <i>line</i> untuk mengetahui motivasi berhenti merokok mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas	Lembar observasi (Logbook)	Terkirim dan dibaca	

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Muhammadiyah Yogyakarta.			
Motivasi untuk berhenti merokok	Suatu motif atau dorongan yang dapat timbul dari diri sendiri atau dari orang lain maupun lingkungan yang dapat menggerakkan perilaku seseorang untuk melakukan perubahan dalam hal ini perilaku merokoknya. Motivasi berhenti merokok diukur sebanyak tiga kali yaitu diukur <i>pre test</i> , 1 minggu, dan <i>post test</i> .	Kuisisioner	1) Skor 0-6 motivasi rendah 2) Skor 7-9 motivasi sedang 3) Skor 10 motivasi tinggi	Skala Likert data hasil Ordinal

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

1. Kuisisioner Richmond Test

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner motivation Richmond test. Kuisisioner ini sudah dialih bahasakan oleh Nasir (2014) dan didapatkan dari peneliti sebelumnya yaitu Astiti (2015). Kuisisioner ini terdiri dari 4 pertanyaan motivasi berhenti merokok dan merupakan kuisisioner tertutup dengan alternatif jawaban yang berbeda-beda. Dari hasil penghitungan jawaban akan di skor dengan penggolongan skor 0-6 motivasi rendah, skor 7-9 motivasi sedang dan skor 10 motivasi tinggi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan data ordinal.

Tabel 3.2 Penilaian kuisioner *Richmond Test*

Pertanyaan	Jawaban	Penilaian
1	a. Ya	0
	b. Tidak	1
2	a. Tidak sama sekali	0
	b. Sedikit	1
	c. Sedang	2
	d. Sangat tertarik	3
3	a. Sangat tidak ingin	0
	b. Mungkin tidak ingin	1
	c. Kemungkinan ingin	2
	d. Sangat ingin	3
4	a. Sangat tidak ingin	0
	b. Mungkin tidak ingin	1
	c. Kemungkinan ingin	2
	d. Sangat ingin	3

2. Gambar Motivasi melalui media sosial LINE

Gambar motivasi ini dibuat sendiri oleh peneliti yang berjumlah 14. Gambar diisi dengan kata-kata yang memotivasi perokok agar meninggalkan perilaku merokoknya. Berbagai macam teknik untuk meningkatkan kembali motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk berhenti merokok salah satunya dengan menggunakan pendidikan kesehatan berupa gambar, leaflet, poster, dan video (Kusuma, 2012). Gambar motivasi ini akan dikirim melalui media sosial *line* kepada kelompok intervensi selama 1 bulan setiap jam 20.00 WIB.

G. JALANNYA PENELITIAN

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus pengajuan dan penilaian kelayakan etik penelitian dengan objek manusia FKIK UMY.

- b. Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Dekan FKIK UMY.
- c. Menetapkan sampel kelompok perlakuan yang telah diteliti oleh peneliti sesuai kriteria inklusi penelitian dengan teknik *total sampling*.
- d. Membagi sampel dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sistem undian.
- e. Melakukan pendekatan atau orientasi pada responden kelompok perlakuan yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UMY
- f. Melakukan pendekatan atau orientasi pada responden kelompok kontrol yaitu mahasiswa Ilmu Keperawatan untuk menjelaskan tujuan, tindakan, dan kontrak waktu.
- g. Memberikan *informed consent* pada responden kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai akhir.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti telah membuat media edukasi visual berupa gambar motivasi dengan disertai pesan motivasi dan bahaya rokok yang telah disesuaikan dengan ukuran media social *line* agar dapat terlihat oleh responden
- b. Peneliti melakukan *pretest* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan mengkaji motivasi berhenti merokok.

- c. Kemudian penelitian melakukan pengukuran motivasi 1 minggu dan saat 2 minggu (*post test*).
- d. Peneliti memberikan gambar motivasi lewat media sosial *line* kepada kelompok intervensi setiap hari selama 2 minggu setiap jam 20.00 WIB.
- e. Peneliti memantau pengiriman gambar motivasi dengan menggunakan lembar observasi (Logbook).
- f. Peneliti melakukan *post-test* pada kelompok perlakuan dan kontrol yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
- g. Peneliti mengumpulkan kuisioner dan melakukan analisa dari hasil yang telah didapatkan dari *pretest* dan *posttest*.
- h. Peneliti menyusun pembahasan terhadap hasil analisa data yang telah didapatkan.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji validitas dan Reliabilitas Kuisioner

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Richmond Test* yang merupakan kuisioner baku dalam Bahasa Inggris dan sudah dialih bahasakan oleh Nasir (2014). Uji validitas dilakukan kembali oleh Astiti (2015) pada tanggal 16 Februari 2015 dengan membagikan kuisioner di SMA Muhammadiyah 2. Validitas isi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson*

Product Moment Correlation yang kemudian diolah dengan program komputer. Responden dalam uji validitas ini sebanyak 9 orang atau sebesar 10-20% dari total sampel (Sugiono, 2007), sehingga didapatkan nilai r tabel 0,666 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil uji validitas kuisioner motivasi berhenti merokok didapatkan 4 item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* karena penilaian kuisioner yang digunakan adalah skala *Likert*. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari konstanta atau $>0,6$. Hasil uji *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,864 sehingga kuisioner dikatakan reliabel.

I. ANALISIS DATA

Analisa data suatu penelitian melalui prosedur bertahap antara lain:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis data karakteristik demografi responden yang akan ditampilkan dengan presentase dan frekuensi (Notoadmodjo, 2010). Kemudian peneliti juga akan menganalisis penyebaran frekuensi motivasi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat digunakan peneliti untuk mencari adanya pengaruh pemberian gambar motivasi lewat media sosial *line* terhadap motivasi berhenti merokok mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UMY sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi.

Kemudian peneliti telah menggunakan Uji Komparatif Non Parametrik dikarenakan variabel dalam penelitian ini adalah variabel ordinal. Untuk membandingkan lebih dari 2 kelompok data yang berpasangan peneliti menggunakan Uji Friedman, jika nilai $p < 0,05$ berarti paling tidak terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna pada dua pengukuran motivasi. Jika $p < 0,05$ dalam rangka untuk mencari pengukuran mana yang paling berbeda peneliti melanjutkan dengan analisis Post Hoc Uji wilcoxon. Kemudian untuk menguji lebih dari 2 kelompok data yang tidak berpasangan peneliti menggunakan Uji Kruskal Wallis, jika nilai $p < 0,005$ berarti paling tidak terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna antara dua pengukuran motivasi. Jika $P < 0,05$ dalam rangka untuk mencari pengukuran mana yang paling berbeda peneliti melanjutkan dengan analisis Man Whitney.

J. ETIK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengutamakan dasar etik melalui berbagai pertimbangan namun tetap menjunjung tinggi hak-hak otonomi

manusia sebagai responden. Uji etik penelitian telah dilakukan di pusat penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor: 206/EP-FKIK-UMY/V/2016. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti telah menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden tidak disarankan untuk menuliskan nama, namun apabila responden menuliskan nama maka nama akan dirubah dengan kode pada *input* data. Informasi yang dapat dicantumkan hanya informasi yang sesuai dengan perintah yang terdapat pada lembar kuisisioner.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti telah menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membedakan latar belakang gender, agama, dan etnis responden dalam melakukan intervensi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.